

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini penelitian ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dengan judul pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Menurut Umi Zulfa (2011:12) Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di lapangan, dalam dunia nyata.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, disebut pendekatan kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. (Azwar S. , 2011:5) Pendekatan ini akan lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data dan informasi berupa questioner atau angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di sekolah menengah tingkat atas (SMA). Maka penelitian ini diperkirakan waktu dari bulan Oktober 2019 sampai

Oktober 2020. Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMA N 1 Bantarsari, Cilacap.

C. Subyek Penelitian (Populasi, sample dan sampling)

Menurut Arikunto dalam (Zulfa, 2010:93) yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah barang, manusia, atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian. Penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini lebih banyak diperuntukan bagi orang yang akan digali informasinya dengan menggunakan metode angket untuk menentukan berapa banyak subyek yang akan dipakai dalam penelitian kuantitatif dikenal istilah populasi, sample dan teknik sampling.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011:117). Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan jumlah subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa SMA N 1 Bantarsari yang berjumlah 544 siswa.

2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2011:118). Menurut Suharsami Arikunto dalam (Hiriansah, 2019:144) apabila subyek kurang dari 100

maka lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih tergantung pada :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek. Hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, maka sampelnya lebih besar, hasilnya akan besar.

Dalam menentukan jumlah sample yang akan dipilih, penulis mengambil 15 % dari jumlah populasi yaitu 544 siswa. Sehingga jumlah sampelnya adalah $15\% \times 544 = 81,6$ yang dibulatkan menjadi 82 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam hal ini teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

D. Variabel atau Objek Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Dalam tulisan ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek

pengamatan penelitian. (Suryabrata, 2014:25) Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari. Dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel tergantung

Menurut Saifudin Azwar (2011:62) Variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari.

2. Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan membaca.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Menurut Sugiyono (2011:199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana angket sudah disediakan jawaban sehingga subyek penelitian tinggal memilih alternative jawaban yang tersedia. Angket digunakan dalam penelitian ini karena akan digunakan untuk menggali data tentang kedisiplinan membaca pelajaran PAI siswa di SMA N 1 Bantarsari. Kriteria yang digunakan dalam instrument angket kedisiplinan membaca menggunakan skala Likert. Jawaban dari setiap item angket yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan kriteria skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/ positif diberi skor 4
- c. Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral diberi skor 3
- d. Tidak setuju/ hamper tidak pernah/ negatif diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju/ tidak pernah/ diberi skor 1 (Sugiyono, 2011:135).

2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen baik berupa kertas, video, benda dan lainnya. (Zulfa, 2010:102). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian dan dokumen lain yang telah diarsipkan tentang gambaran umum SMA N 1 Bantarsari.

F. Uji Instrumen

Dalam suatu penelitian baik buruknya data ditentukan oleh alat pengumpul data atau instrument menghasilkan data yang baik. Maka harus memenuhi persyaratan yaitu uji validasi dan uji reabilitas.

1. Uji validitas

Uji validitas sesungguhnya untuk melihat apakah instrumen penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau benar. Jika instrumen tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat itu artinya data yang diambil tidaklah benar/sah. (Zulfa, 2010:98). Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrument ini adalah teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

N = jumlah sampel (Siyoto, 2015:89)

Uji validitas butir angket kedisiplinan membaca dihitung menggunakan *spss 23.0 for windows* tersaji dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Table 3.1**Uji Validitas**

Unsur kedidiplinan Membaca	Butir Valid	Butir Tidak Valid	Jmlh Item
Pembentukan disiplin (faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin individu)	19 (2,4,6,7,8,10,11, 12,13,14, 16,17,18, 20, 21, 24,25, 26,27)	8 (1,3,5, 9, 15, 19,22,23)	27
Menumbuhkan disiplin siswa	12 (28,29,30, 31,36, 37,38,39, 40,41, 42,43)	5 (32,33,34, 35,44)	17
Langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan membaca	10 (45,46,47,48,49,50,51, 56,57,61)	7 (52,53,54,55, 58,59,60)	17

Pada tabel di atas menunjukkan butir soal angket yang valid dan tidak valid. Pada mulanya butir soal angket dibuat berjumlah 61 yang terdiri dari pertanyaan positif berjumlah 43 dan pertanyaan negatif berjumlah 18. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan 42 responden atau 50% dari jumlah sampel (N=82) yang di teliti. Adapun syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,03$ sehingga ketika koefisien korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak Valid.

Tetapi jika koefisien korelasi lebih kecil dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. (Sugiyono, 2019:224-225).

Berdasarkan tabel di atas, butir soal angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dinilai dari *Corrected Item-Total Corelation*. Dari 61 butir soal angket diatas, terdapat butir soal yang valid sebanyak 41 butir soal sedangkan yang tidak valid sebanyak 20 butir soal. Butir soal yang digunakan untuk memperoleh data adalah butir soal yang valid – valid.

2. Uji Reabilitas

Selain uji validasi data dalam penelitian kuantitatif juga masih ada uji lanjut berupa uji realibilitas data. uji reabilitas yaitu berkaitan dengan keterandalan suatu indikator informasi yang ada pada indikator ini tidak berubah-ubah, atau yang disebut dengan konsisten. Artinya bila suatu pengamatan dilakukan dengan perangkat ukur yang sama lebih dari satu kali, hasil pengamatan itu (seharusnya) sama. Bila tidak sama, dikatakan perangkat ukuran tersebut tidak reliabel. (Janah, 2013:104-105). Untuk mengetahui reabilitas angket penulis menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien realibilitas

K = banyaknya butir pertanyaan dalam instrument

σ_i^2 = varians pembeda skor dua belahan

σ_t^2 = varians total (Lumaauridlo, 2019:147).

Hasil uji reliabilitas instrumen angket kedisiplinan membaca didapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,928. Hasil uji reliabilitas menggunakan *spss 23.0 for windows* dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3 1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.928	0.930	41

Untuk pengambilan keputusan uji reliabilitas bisa menggunakan 0,6. Menurut Sekaran, Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. (Priyanto, 2013:33)

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistics*. Di dapat nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,928. Berdasarkan nilai

koefisien realibilitas yang lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut disimpulkan reliabel.

G. Metode Analisis Data

Sesuai dengan apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik mencakup analisis pendahuluan dan analisis akhir. Analisis pendahuluan biasa disebut analisis uji prasyarat data, dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas. Sedangkan uji akhir, dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Penjelasan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang datanya berdistribusi normal. (Syafri, 2019:177). Suatu data dapat diketahui apakah data itu berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan program SPSS 23 dengan *uji kolmogrof-Sminrov*.

2. Uji Linieritas

Regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel X, kalau nilai variabel bebas (X) linier dengan nilai variabel terikat (Y). Menurut Purwanto

“Peramalan atas variabel terikat dari variabel bebas dapat dilakukan apabila variabel bebas dan variabel terikat berhubungan dalam model regresi yang bersifat linier”. Oleh sebab itu, sebelum data diolah dengan regresi harus dipastikan terlebih dahulu bahwa nilai variabel X dan Y merupakan data yang linier dengan menggunakan uji linieritas. (Syafri, 2019:183-184). Uji linieritas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS tipe 23.0 *for windows*.

3. Uji Regresi Linier

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel kriterium/variabel tak bebas

X = variabel prediktor/ variabel bebas

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier (Susanti, 2010:180)

Sedangkan untuk mencari nilai koefisien b dan nilai a yaitu dengan rumus:

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

dimana:

b = koefisien arah regresi linier

N = jumlah responden dalam penelitian

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum X$ = jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah nilai variabel X yang dikuadratkan

a = bilangan konstan